# **DAFTAR PUSTAKA**

Anggra Yunita, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Publikasi Informasi Keuangan Pada Website Resmi Pemerintah Daerah Se-Jawa Tengah. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *6*(1), 44–54. Https://Doi.Org/10.36636/Dialektika.V6i1.486

Astini, Y. (2018). Kualitas Aparatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *13*–*2*, 173–184. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24843/Jiab.2018.V13.I02.P10

Azhar, I. (2017). Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah Dan Regulasi Terhadap Manajemen Aset Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, *1*(1), 49–61.

Bria, L. Y. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Tetap Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. In *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1).

Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, *16*(1), 49–64. Https://Doi.Org/10.1177/031289629101600103

Eka Yuliana, R., & Taufik, T. (2021). The Effect Of The Quality Of Application, Regulation, Management Information System, Internal Control System On Effectiveness Of Fixed Assets Management In Bengkalis Regency Goverment With The Commitment Of The Leader As A Moderation Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(2), 215–225. Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Bilancia/Index

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25

Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

Halim, R. (2012). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Asset Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Academica Fisip Untad*, *04*(01), 816–829.

Hutagalung, E. (2016). Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, *42*(1), 1. Https://Doi.Org/10.33701/Jipwp.V42i1.137

Kusuma, I. G. A. (2014). Ketepatan Anggaran ( Studi Empiris Di Skpd Pemerintah Provinsi Bali ) Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Email : Ekaarya85@Gmail.Com Lingkup Sektor Publik Di Indonesia Mengenal Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *3*(3), 154–165.

Listiani, L., & Agustin, H. (2022). Pengaruh Inventarisasi, Kompetensi Aparatur, Dan Pengendalian Internal Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *4*(4), 861–882. Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V4i4.637

Mardiyah, A. A. (2002). Dampak Proses Politik Dan Konsekuensi Ekonomi Dalam Pembentukan Suatu Standar. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *3*(2), 96–123. Http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Ai/Article/View/809/933

Moeller, R. (2009). Brink’s Modern Internal Auditing, 7th Ed. New Jersey. In *Brink’s Modern Internal Auditing*. John Wiley & Sons, Inc. Https://Doi.Org/10.1002/9781118371558.Ch2

Mubarok, A. (2011). Pengaruh Faktor Tingkat Pendidikan, Pengalaman Memimpin Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi: Penelitian Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah “Bmt” Di Daerah Tegal. *Jurnal Sosekhum*, *7 No 10*(April), 5–24.

Peny, T. L. L. (2022). Peran Sistem Informasi, Kompetensi Pegawai, Komitmen Organisasi: Investigasi Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, *5*(2), 2127–2142. Https://Stiealwashliyahsibolga.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jesya/Article/View/812%0ahttps://Stiealwashliyahsibolga.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jesya/Article/Download/812/450

Peraturan Bupati Brebes Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 Sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (Spbe)

Prasetyo, Teguh Permana (2023, Desember 2023) Personal Interview.

Raharjo, E. (2007). Teori Agensi Dan Teori Stewarship Dalam Perspektif Akuntansi (Agency Theory Vs Stewardship Theory In Theaccounting Perspective). *Fokus Ekonomi*, *2(1)*, 37–46. Https://Doi.Org/10.4337/9781847201553.00009

Rahmadhani, F., & Ariani, R. (2022). Kualitas Aparatur, Simda – Bmd, Regulasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Bmd. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, *2*(1), 291–301. Https://Doi.Org/10.47233/Jebs.V2i1.100

Ratmono, D., & Rochmawati, A. (2018). Determinan Optimalisasi Penggunaan Aset Tetap Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *9*(2). Https://Doi.Org/10.18202/Jamal.2018.04.9014

Ricardo, Astika, F., & Jepisah, D. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Barang Milik Daerah (Bmd) Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, *12*(1), 74–81. Https://Doi.Org/10.37859/Jae.V12i1.3325

Riduwan, Adun Rusyana Dan Enas, 2013. Cara Mudah Belajar Spss 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sangadji, Etta Mamang Dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta:Andi

Sangian, R. D. ., Lengkong, V. P. K., & Dotulong, L. O. H. (2019). Pengaruh Etos Kerja, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(1), 331–340. Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/22366

Septriyani. (2022). Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah Dan Sistem Informasi Terhadap Manajemen Aset Di Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, *1*(2), 43–51.

Simamora, R., & Halim, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pasca Pemekaran Wilayah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Di Kab. Tapanuli Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 47–61. Http://Journal.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi/Article/View/338

Soloha, C. (2015). Kualitas Aparatur Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Morotai. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, *2*, 1–10. Https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/1116/Kualitas-Aparatur-Pemerintah-Dalam-Meningkatkan-Pelayanan-Di-Dinas-Pendidikan-Ka

Sri, B. H. (2009). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Sistem Akuntansi Pusat Terhadap Efektivitas Pegelolaan Aset Negara Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, *10*(2), 133–142.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung:Cv.

Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Spss Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss. Yogyakarta: Andi.

Sumarni, Murti Dan Salamah Wahyuni. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi.

Supriyanto, S. (2015). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Barang Milik Daerah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, *13*(2), 70. Https://Doi.Org/10.19184/Jauj.V13i2.1890

Syahputra, K., Syaukat, Y., & Irwanto, A. K. (2019). Strategi Peningkatan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, *9*(2), 1–14. Https://Doi.Org/10.29244/Jurnal\_Mpd.V9i2.27636

Syaifullah, M. (2014). Influence Organizational Commitment On The Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, *3*(9), 299–305. Www.Ijstr.Org

Tabita, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Daerah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah Dengan Komitmen Pimpinan Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Trikonomika*.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian

Undang-undang No. 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan

Utami, A., & Sari, Y. P. (2017). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) – Barang Milik Daerah (Bmd) Pada Dppkad Kabupaten Pemalang. *Monex*, *6*(1), 224–229.

Yusnidar, Y., Khadafi, M., & Damanhu, D. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruh Manajemen Asset Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, *5*(1), 117. https://doi.org/10.29103/j-mind.v5i1.3430

Zenita, V., Mutia Basri, Y., & Rofika. (2021). Tekanan Eksternal, Faktor Politik, Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Kajian Akuntansi*, *22*(1), 88–108. https://www.neliti.com/id/publications/71982/pengaruh-penerapan-akuntansi-sektor-publik-terhadap-akuntabilitas-kinerja-instan

Kuesioner

Tegal, Juni 2024

Hal : Bantuan Mengisi Kuesioner

Lampiran : 5 (Lima) halaman

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Responden

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan Skripsi sebagai mahasiswa Program S1 pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Pancasakti, perkenankan saya memperkenalkan diri:

Nama : Nida Rafa Arofah (432006102)

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Regulasi Barang Milik Daerah, Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Daerah-Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah di Pemerintah Kabupaten Brebes”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini secara lengkap. Saya mengharapkan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan nantinya adalah jawaban objektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Perlu diketahui bahwa jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan akademis dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Demikian saya sampaikan, atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu sekalian saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nida Rafa Arofah

KUESIONER PENELITIAN

BAGIAN 1 : KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan terkait dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr

Nama (boleh diisi/tidak) :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : < 25 tahun 25–35 tahun

> 35 Tahun

Nama Instansi :

Jabatan :

Masa Kerja : <5 Tahun

5–10 Tahun

>10 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA/Sederajat

DIII

S1

S2

Kursus/bimtek/diklat dibidang pengelolaan aset yang pernah diikuti

a. Tidak Pernah

b. Minim sekali

c. Sering

d. Sangat sering

Tanggal Pengisian Kuesioner :

BAGIAN II : PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan kuesioner, dimohon kepada responden untuk terlebih dahulu mengisi identitas responden sesuai dengan formulir isian yang disediakan.
2. Bacalah pernyataan dalam kuesioner ini secara teliti dan berikan tanda silang (X) atau check list (√) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu yang alami di lapangan.
3. Dimohon untuk menjawab sesuai dengan pengalaman/pendapat Bapak/Ibu sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun (jujur), karena tidak ada jawaban yang salah atau benar.

BAGIAN III : DAFTAR PERTANYAAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda silang (X) atau check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1. Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah (Y)** | | | | | | |
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **KS** | **S** | **SS** |
| 1. | Perencanaan kebutuhan BMD selalu mengacu pada rencana kerja dan kebutuhan masing-masing. |  |  |  |  |  |
| 2. | Penganggaran kebutuhan BMD disusun sesuai dengan standar harga yang telah ditetapkan. |  |  |  |  |  |
| 3. | Pengadaan BMD telah memenuhi prinsip efektif, efisien, transparan, adil, dan akuntabel. |  |  |  |  |  |
| 4. | Proses Inventarisasi BMD yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan pemanfaatan dari BMD tersebut. |  |  |  |  |  |
| 5. | Pemeliharaan aset dilakukan secara berkala sesuai RKBMD pemeliharaan yang telah disusun. |  |  |  |  |  |
| 6. | Apabila status penggunaanya telah berakhir, pengguna barang akan segera mengembalikan BMD. |  |  |  |  |  |
| 7. | Inventarisasi telah dilakukan dan seluruh BMD telah sesuai dengan kondisi sebenarnya. |  |  |  |  |  |
| 8. | BMD yang tercatat dalam Kartu Inventaris Barang/KIB sudah diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya. |  |  |  |  |  |
| 9. | Pengawasan rutin atas pengelolaan BMD telah dilakukan agar BMD tepat guna dan dapat dipertanggungjawabkan. |  |  |  |  |  |
| 10. | Pemerintah Kabupaten telah melakukan penyempurnaan database BMD/aset daerah untuk mendukung efektivitas pengelolaan BMD. |  |  |  |  |  |

Sumber : (Bria, 2019) dan (Listiani & Agustin, 2022)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2. Kualitas Aparatur Daerah (X1)** | | | | | | |
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **KS** | **S** | **SS** |
| 1. | Tingkat pendidikan aparatur sudah sesuai dan memadai. |  |  |  |  |  |
| 2. | Untuk lebih meningkatkan kualitas dan kemampuan aparatur pengelola BMD, diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan terkait pengelolaan BMD. |  |  |  |  |  |
| 3. | Aparatur daerah memiliki pemahaman terhadap sistem dan prosedur terkait dengan pengelolaan BMD. |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengalaman dalam melaksanakan Pengelolaan BMD sudah cukup dan memadai |  |  |  |  |  |
| 5. | Para aparatur sudah bekerja sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis tentang pengelolaan BMD. |  |  |  |  |  |

Sumber : (Bria, 2019) dan (Rahmadhani & Ariani, 2022)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **3. Regulasi (X2)** | | | | | | |
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **KS** | **S** | **SS** |
| 1. | Regulasi terkait BMD sudah tersedia. |  |  |  |  |  |
| 2. | Regulasi terkait BMD sudah sesuai. |  |  |  |  |  |
| 3. | Regulasi terkait BMD sudah dipahami dengan baik oleh Pejabat/Petugas Pengelola BMD. |  |  |  |  |  |
| 4. | Regulasi terkait Pengelolaan BMD sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. |  |  |  |  |  |
| 5. | Regulasi terkait BMD selalu mengalami perubahan sesuai kebutuhan. |  |  |  |  |  |

Sumber : (Rahmadhani & Ariani, 2022)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **4. Pengendalian Internal (X3)** | | | | | | |
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **KS** | **S** | **SS** |
| 1. | Penegakan Integritas dan Nilai Etika dalam Pengelolaan BMD sudah baik. |  |  |  |  |  |
| 2. | Langkah-langkah antisipasi atas ancaman-ancaman demi terwujudnya efektivitas pengelolaan BMD sudah dilakukan dengan baik. |  |  |  |  |  |
| 3. | Resiko yang timbul dari perubahan kebutuhan atau harapan badan legislatif, bupati dan masyarakat sudah dipertimbangkan. |  |  |  |  |  |
| 4. | Informasi dan komunikasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan/kebijakan demi efektivitas pengelolaan BMD sudah baik dan memadai. |  |  |  |  |  |
| 5. | Terdapat pengawasan terhadap pemakaian/penggunaan BMD. |  |  |  |  |  |

Sumber : (Bria, 2019) dan (Rahmadhani & Ariani, 2022)

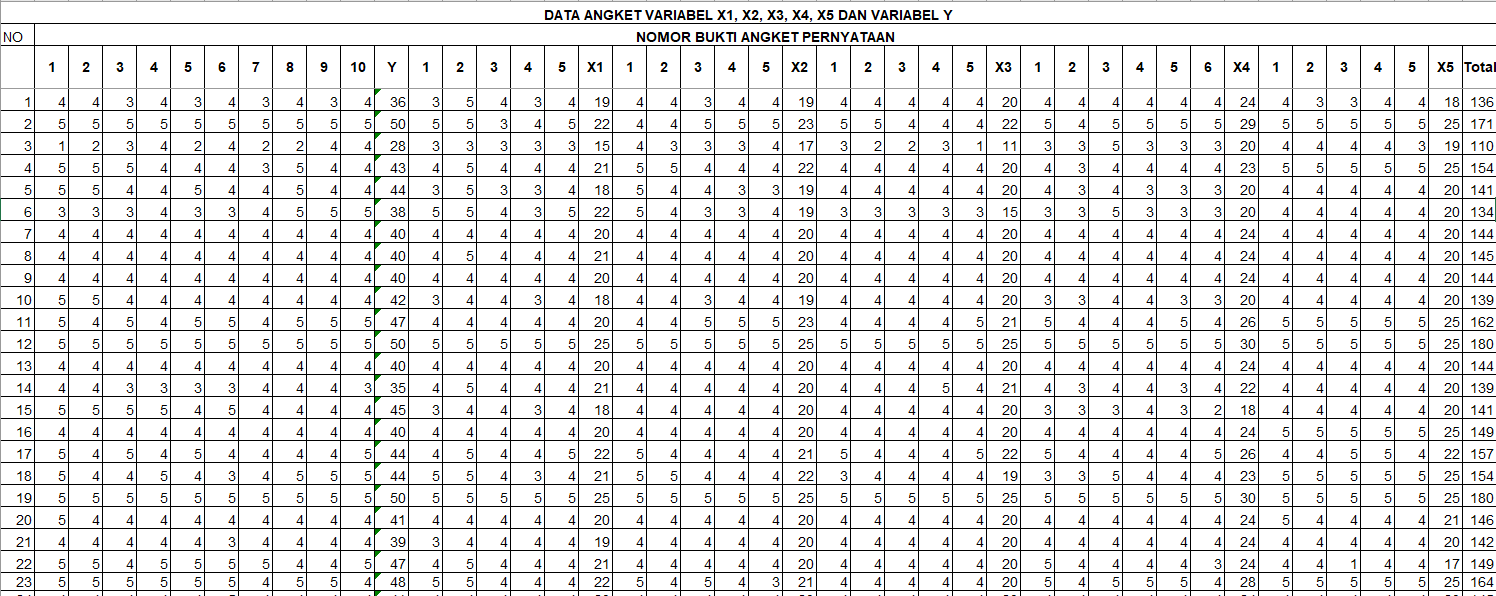
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **5. Komitmen Organisasi (X4)** | | | | | | |
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **KS** | **S** | **SS** |
| 1. | Semua aparatur pengelola BMD memiliki rasa memiliki yang kuat terhadap pekerjaan. |  |  |  |  |  |
| 2. | Semua aparatur terlibat aktif dalam mengelola BMD. |  |  |  |  |  |
| 3. | Perlu adanya kemauan yang tinggi dari pemimpin dan staf dalam pengelolaan BMD. |  |  |  |  |  |
| 4. | Para aparatur pengelola BMD memiliki loyalitas terhadap organisasi sebagai satu alas an untuk tetap bekerja di organisasi. |  |  |  |  |  |
| 5. | Para aparatur pengelola BMD bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mengelola BMD. |  |  |  |  |  |
| 6. | Semua aparatur merasa senang dan nyaman dengan pekerjaannya. |  |  |  |  |  |

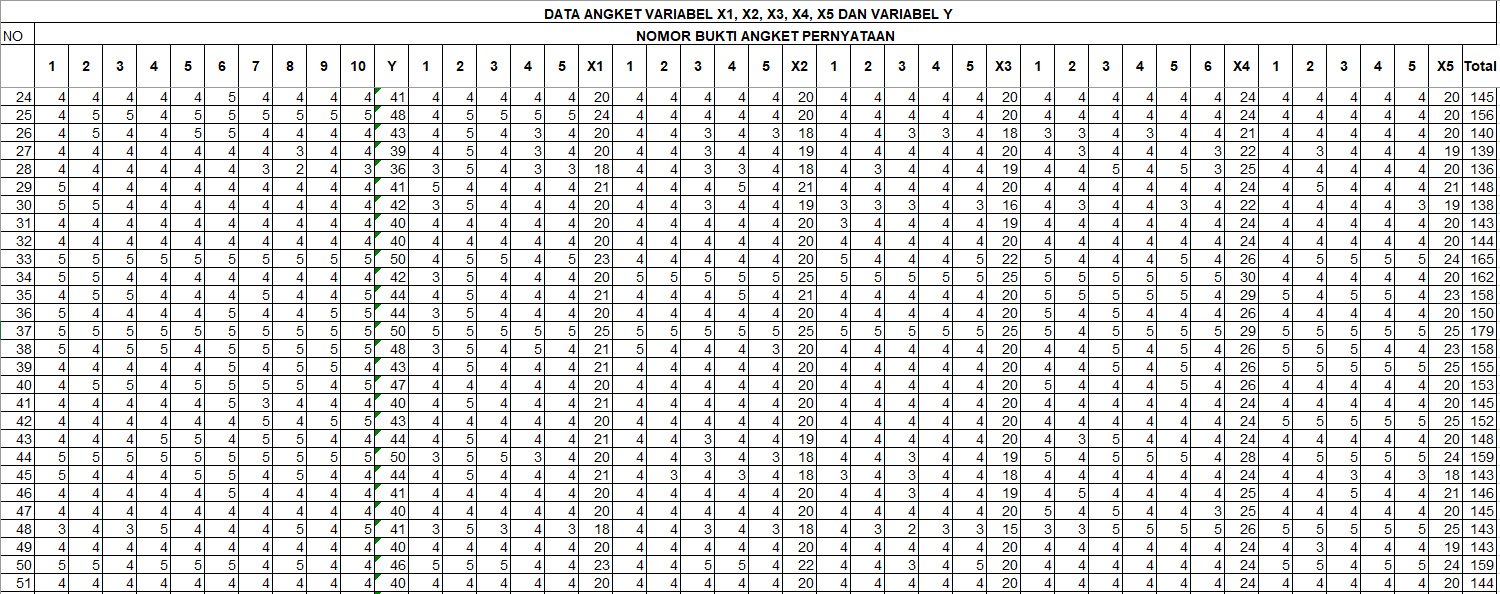
Sumber : (Bria, 2019)

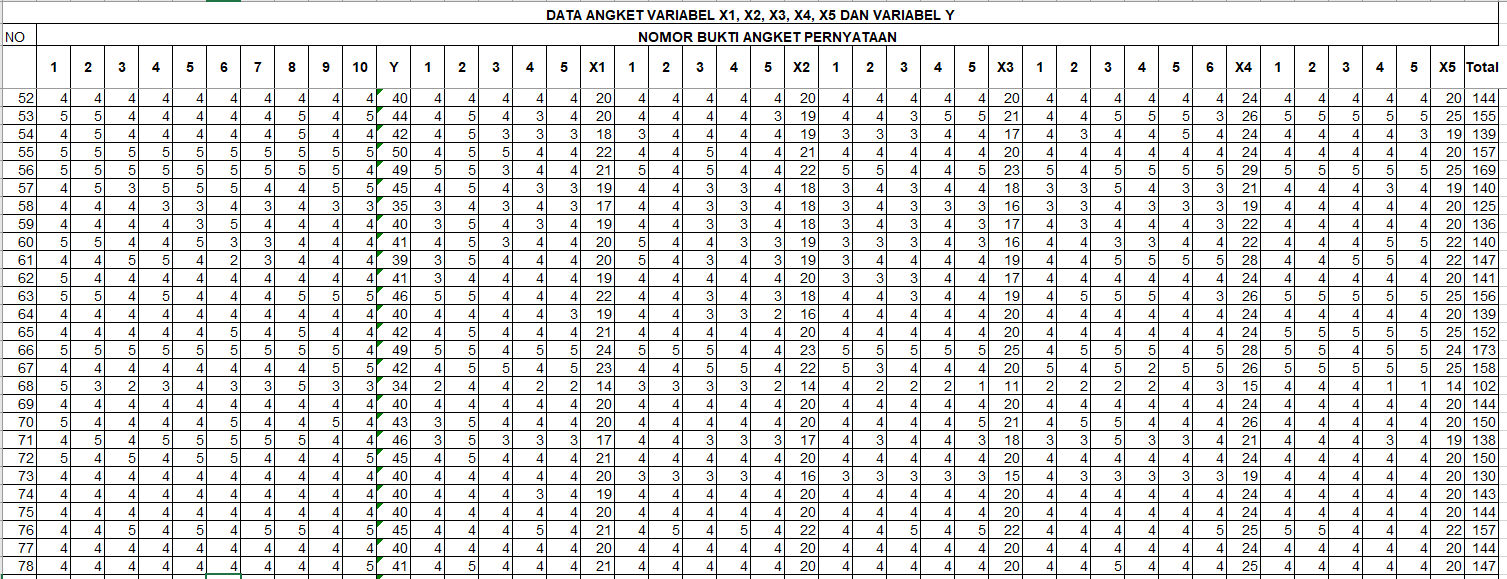
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **6. SIMDA-BMD (X5)** | | | | | | |
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **KS** | **S** | **SS** |
| 1. | Aplikasi SIMDA-BMD menghasilkan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengolahan data BMD. |  |  |  |  |  |
| 2. | Aplikasi SIMDA-BMD menghasilkan informasi yang cepat dalam pelaporan BMD. |  |  |  |  |  |
| 3. | Aplikasi SIMDA-BMD menghasilkan informasi yang akurat dalam pelaporan BMD. |  |  |  |  |  |
| 4. | Aplikasi SIMDA-BMD menghasilkan informasi yang lengkap dalam pelaporan BMD. |  |  |  |  |  |
| 5. | Aplikasi SIMDA-BMD menghasilkan informasi yang dapat diuji kebenarannya dalam pengelolaan data dan pelaporan BMD. |  |  |  |  |  |

Sumber : (Rahmadhani & Ariani, 2022)

* **TERIMA KASIH -**

****

****

****



1. **Hasil output SPSS ver 22 (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y**
2. **Kualitas Aparatur Daerah (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | TOTAL\_X1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .165 | .496\*\* | .426\*\* | .585\*\* | .801\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .087 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .165 | 1 | .236\* | .061 | .234\* | .417\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .087 |  | .014 | .528 | .015 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .496\*\* | .236\* | 1 | .504\*\* | .477\*\* | .778\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .014 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .426\*\* | .061 | .504\*\* | 1 | .417\*\* | .719\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .528 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .585\*\* | .234\* | .477\*\* | .417\*\* | 1 | .762\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .015 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| TOTAL\_X1 | Pearson Correlation | .801\*\* | .417\*\* | .778\*\* | .719\*\* | .762\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .742 | .738 | 5 |

1. **Regulasi Barang Milik Daerah (X2)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | TOTAL\_X2 |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .464\*\* | .333\*\* | .185 | .151 | .569\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .056 | .118 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .464\*\* | 1 | .317\*\* | .412\*\* | .202\* | .635\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .001 | .000 | .036 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .333\*\* | .317\*\* | 1 | .610\*\* | .335\*\* | .798\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .001 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .185 | .412\*\* | .610\*\* | 1 | .437\*\* | .789\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .056 | .000 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .151 | .202\* | .335\*\* | .437\*\* | 1 | .639\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .118 | .036 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| TOTAL\_X2 | Pearson Correlation | .569\*\* | .635\*\* | .798\*\* | .789\*\* | .639\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .722 | .724 | 5 |

1. **Pengendalian Internal (X3)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | TOTAL\_X3 |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .503\*\* | .433\*\* | .468\*\* | .398\*\* | .730\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .503\*\* | 1 | .563\*\* | .475\*\* | .544\*\* | .804\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .433\*\* | .563\*\* | 1 | .434\*\* | .565\*\* | .781\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .468\*\* | .475\*\* | .434\*\* | 1 | .504\*\* | .742\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .398\*\* | .544\*\* | .565\*\* | .504\*\* | 1 | .786\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| TOTAL\_X3 | Pearson Correlation | .730\*\* | .804\*\* | .781\*\* | .742\*\* | .786\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .827 | .827 | 5 |

1. **Komitmen Organisasi (X5)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | |
|  | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | TOTAL\_X4 |
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | .455\*\* | .188 | .427\*\* | .567\*\* | .460\*\* | .746\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .051 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X4.2 | Pearson Correlation | .455\*\* | 1 | .122 | .449\*\* | .397\*\* | .442\*\* | .707\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .209 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X4.3 | Pearson Correlation | .188 | .122 | 1 | .433\*\* | .247\*\* | .180 | .496\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .051 | .209 |  | .000 | .010 | .063 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X4.4 | Pearson Correlation | .427\*\* | .449\*\* | .433\*\* | 1 | .436\*\* | .375\*\* | .731\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X4.5 | Pearson Correlation | .567\*\* | .397\*\* | .247\*\* | .436\*\* | 1 | .543\*\* | .764\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .010 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X4.6 | Pearson Correlation | .460\*\* | .442\*\* | .180 | .375\*\* | .543\*\* | 1 | .729\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .063 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| TOTAL\_X4 | Pearson Correlation | .746\*\* | .707\*\* | .496\*\* | .731\*\* | .764\*\* | .729\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .787 | .787 | 6 |

1. **SIMDA-BMD (X5)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | TOTAL\_X5 |
| X5.1 | Pearson Correlation | 1 | .541\*\* | .472\*\* | .473\*\* | .449\*\* | .717\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X5.2 | Pearson Correlation | .541\*\* | 1 | .559\*\* | .449\*\* | .543\*\* | .778\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X5.3 | Pearson Correlation | .472\*\* | .559\*\* | 1 | .517\*\* | .501\*\* | .791\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X5.4 | Pearson Correlation | .473\*\* | .449\*\* | .517\*\* | 1 | .757\*\* | .816\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X5.5 | Pearson Correlation | .449\*\* | .543\*\* | .501\*\* | .757\*\* | 1 | .833\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| TOTAL\_X5 | Pearson Correlation | .717\*\* | .778\*\* | .791\*\* | .816\*\* | .833\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .845 | .847 | 5 |

1. **Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | | | | |
|  | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | TOTAL\_Y |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .528\*\* | .427\*\* | .381\*\* | .556\*\* | .249\*\* | .259\*\* | .302\*\* | .276\*\* | .095 | .592\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .009 | .007 | .002 | .004 | .329 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .528\*\* | 1 | .552\*\* | .394\*\* | .561\*\* | .386\*\* | .429\*\* | .356\*\* | .410\*\* | .175 | .709\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .070 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .427\*\* | .552\*\* | 1 | .335\*\* | .482\*\* | .578\*\* | .517\*\* | .330\*\* | .423\*\* | .382\*\* | .760\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .381\*\* | .394\*\* | .335\*\* | 1 | .489\*\* | .241\* | .338\*\* | .325\*\* | .448\*\* | .217\* | .589\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .012 | .000 | .001 | .000 | .024 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .556\*\* | .561\*\* | .482\*\* | .489\*\* | 1 | .392\*\* | .496\*\* | .469\*\* | .432\*\* | .211\* | .740\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .029 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .249\*\* | .386\*\* | .578\*\* | .241\* | .392\*\* | 1 | .663\*\* | .284\*\* | .466\*\* | .277\*\* | .729\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .009 | .000 | .000 | .012 | .000 |  | .000 | .003 | .000 | .004 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .259\*\* | .429\*\* | .517\*\* | .338\*\* | .496\*\* | .663\*\* | 1 | .446\*\* | .612\*\* | .371\*\* | .790\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .007 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .302\*\* | .356\*\* | .330\*\* | .325\*\* | .469\*\* | .284\*\* | .446\*\* | 1 | .326\*\* | .327\*\* | .598\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .000 | .001 | .000 | .003 | .000 |  | .001 | .001 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .276\*\* | .410\*\* | .423\*\* | .448\*\* | .432\*\* | .466\*\* | .612\*\* | .326\*\* | 1 | .422\*\* | .707\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y.10 | Pearson Correlation | .095 | .175 | .382\*\* | .217\* | .211\* | .277\*\* | .371\*\* | .327\*\* | .422\*\* | 1 | .488\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .329 | .070 | .000 | .024 | .029 | .004 | .000 | .001 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| TOTAL\_Y | Pearson Correlation | .592\*\* | .709\*\* | .760\*\* | .589\*\* | .740\*\* | .729\*\* | .790\*\* | .598\*\* | .707\*\* | .488\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .862 | .866 | 10 |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji Normalitas)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Standardized Residual |
| N | | 108 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .97635599 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .067 |
| Positive | .067 |
| Negative | -.054 |
| Test Statistic | | .067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji Multikolinearitas)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.023 | 3.367 |  | 2.977 | .004 |  |  |
| Kualitas Aparatur Daerah | 1.147 | .193 | .559 | 5.955 | .000 | .436 | 2.295 |
| Regulasi Barang Milik Daerah | -.592 | .280 | -.228 | -2.113 | .037 | .331 | 3.026 |
| Pengendalian Internal | .694 | .236 | .336 | 2.937 | .004 | .292 | 3.419 |
| Komitmen Organisasi | -.053 | .174 | -.029 | -.306 | .761 | .419 | 2.386 |
| SIMDA-BMD | .390 | .175 | .195 | 2.233 | .028 | .504 | 1.983 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Barang Milik Daerah | | | | | | | | |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji heterokedastisitas)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.587 | 1.977 |  | 3.332 | .001 |
| Kualitas Aparatur Daerah | .000 | .113 | .001 | .004 | .997 |
| Regulasi Barang Milik Daerah | -.225 | .164 | -.231 | -1.372 | .173 |
| Pengendalian Internal | .105 | .139 | .135 | .756 | .451 |
| Komitmen Organisasi | -.073 | .102 | -.106 | -.710 | .480 |
| SIMDA-BMD | .001 | .103 | .001 | .008 | .993 |
| a. Dependent Variable: abres | | | | | | |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji Regresi Liner Berganda)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 10.023 | 3.367 |  | 2.977 | .004 |
| Kualitas Aparatur Daerah | 1.147 | .193 | .559 | 5.955 | .000 |
| Regulasi Barang Milik Daerah | -.592 | .280 | -.228 | -2.113 | .037 |
| Pengendalian Internal | .694 | .236 | .336 | 2.937 | .004 |
| Komitmen Organisasi | -.053 | .174 | -.029 | -.306 | .761 |
| SIMDA-BMD | .390 | .175 | .195 | 2.233 | .028 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Barang Milik Daerah | | | | | | |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji f)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1555.690 | 5 | 311.138 | 31.761 | .000b |
| Residual | 999.227 | 102 | 9.796 |  |  |
| Total | 2554.917 | 107 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Barang Milik Daerah | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), SIMDA-BMD, Pengendalian Internal, Kualitas Aparatur Daerah, Komitmen Organisasi, Regulasi Barang Milik Daerah | | | | | | |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 10.023 | 3.367 |  | 2.977 | .004 |
| Kualitas Aparatur Daerah | 1.147 | .193 | .559 | 5.955 | .000 |
| Regulasi Barang Milik Daerah | -.592 | .280 | -.228 | -2.113 | .037 |
| Pengendalian Internal | .694 | .236 | .336 | 2.937 | .004 |
| Komitmen Organisasi | -.053 | .174 | -.029 | -.306 | .761 |
| SIMDA-BMD | .390 | .175 | .195 | 2.233 | .028 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Barang Milik Daerah | | | | | | |

1. **Hasil Output SPSS versi 22 (Uji R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .780a | .609 | .590 | 3.130 |
| a. Predictors: (Constant), SIMDA-BMD, Pengendalian Internal, Kualitas Aparatur Daerah, Komitmen Organisasi, Regulasi Barang Milik Daerah | | | | |